

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh sikap berbahasa Indonesia terhadap kemampuan berbicara akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis angkatan 2015/2016, diperoleh simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden terhadap angket sikap berbahasa Indonesia, diperoleh total skor 3315, menghasilkan rata-rata 276.3 atau 77.82%, sesuai dengan interpretasi skor yang digunakan, sikap bahasa mahasiswa terhadap bahasa Indonesia berada pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian kemampuan berbicara akademik, diperoleh total skor 2616, menghasilkan rata-rata 261.6 atau 73.69%, sesuai dengan interpretasi skor yang digunakan, kemampuan berbicara akademik mahasiswa berada pada kategori tinggi.
3. Berdasarkan perhitungan melalui analisis korelasi dan koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa hubungan antara sikap berbahasa Indonesia dengan kemampuan berbicara akademik adalah positif dan signifikan. Namun keeratan hubungannya rendah. Besar kecilnya sumbangan sikap berbahasa Indonesia terhadap kemampuan berbicara akademik sebesar 6,20%. Artinya sikap berbahasa Indonesia memberikan kontribusi (pengaruh) terhadap kemampuan berbicara akademik sebesar 6,20%, sementara sisanya 93,80% ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian berdasarkan perhitungan melalui persamaan regresi $Y = a + bX$, diketahui persamaan garis $Y = 50,63 + 0,30X$. nilai konstanta (a) sebesar 50,63, menunjukkan besarnya variabel kemampuan berbicara yang tidak dipengaruhi oleh variabel sikap berbahasa Indonesia, atau dapat diartikan pada saat nilai sikap berbahasa Indonesia sebesar 0, maka

kemampuan berbicara sebesar 50,63. Pengaruh variabel sikap berbahasa Indonesia terhadap kemampuan berbicara positif yakni 0,30, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan dari sikap berbahasa Indonesia akan diikuti oleh kenaikan kemampuan berbicara akademik. Dengan demikian, setiap peningkatan 1 satuan sikap berbahasa Indonesia maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbicara akademik sebesar 0,30 satuan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan tersebut, ada beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan terkait dengan sikap berbahasa Indonesia dan kemampuan berbicara akademik.

1. Pengumpulan data variabel sikap bahasa pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket). Untuk penelitian berikutnya, pengumpulan data dapat dioptimalkan dengan berbagai teknik pengumpulan data lainnya agar data yang dihasilkan lebih akurat. Salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik observasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*), dengan tujuan meningkatkan sikap positif pada pembelajar bahasa. Atau penelitian sikap bahasa dan kemampuan berbicara akademik dapat pula dilakukan dengan menggunakan metode penelitian eksperimen.